

**MOTIVASI DAN PARTISIPASI ANGGOTA DALAM KEGIATAN
KELOMPOK WANITA TANI (KWT) “SEDYO RAHAYU” DI DUSUN
POLAMAN, DESA ARGOREJO, KECAMATAN SEDAYU
KABUPATEN BANTUL**

Retno Wulandari, SP, M.Sc
Afifah Hasanah, SP; Lintia Putri Nanda, SP
*Agribusiness Department, Faculty of Agriculture
Muhammadiyah University of Yogyakarta*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu, mengetahui motivasi dan partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok serta mengetahui manfaat yang diperoleh anggota Kelompok Wanita Tani “Sedyo Rahayu” dari kegiatan Kawasan Rumah Tangga Pangan Lestari Projotamansari. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Penentuan responden dilakukan dengan cara sensus terhadap seluruh anggota KWT “Sedyo Rahayu”. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi. Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi dan wawancara menggunakan panduan wawancara, sementara data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan dokumentasi profil KWT Sedyo Rahayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu sudah 19 tahun berdiri dengan tujuan membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, sebagai sarana memupuk persatuan, kesatuan dan meningkatkan kerukunan, sebagai sarana mengembangkan dan memperoleh ilmu serta pengalaman sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan anggota. Kegiatan KWT terdiri dari kegiatan pertemuan rutin, kegiatan piket rutin, kegiatan usaha kelompok, kegiatan arisan, kegiatan simpan (iuran wajib), kegiatan pinjam, kegiatan optimalisasi lahan pekarangan. Motivasi *existence needs* (E) paling banyak terdapat pada kegiatan optimalisasi lahan pekarangan, *relatedness needs* (R) pada kegiatan piket rutin dan *growth needs* (G) pada kegiatan usaha kelompok. Motivasi yang paling dominan yang ingin dipenuhi oleh anggota dari semua kegiatan kelompok adalah komponen *growth needs* (G), anggota ingin memenuhi kebutuhan berkembang dan maju seperti meningkatkan pengetahuan, mendapatkan informasi, mengembangkan kreativitas dan memperoleh pengalaman. Partisipasi anggota dalam sosialisasi, pelatihan dan pelaksanaan lapangan tergolong sedang, anggota menilai bahwa manfaat fisik dan ekonomi tergolong kurang bermanfaat, sedangkan manfaat sosial dinilai cukup bermanfaat. Anggota KWT Sedyo Rahayu menilai bahwa adanya kegiatan Kawasan Rumah Tangga Pangan Projotamansari cukup bermanfaat karena mampu membentuk hubungan kerjasama antar anggota.

I. PENDAHULUAN

Pemenuhan kebutuhan pangan merupakan kewajiban semua pihak untuk mewujudkannya. Penanganan masalah pangan akan memerlukan usaha kerjasama berbagai kelompok yang berkepentingan. Perencanaan untuk meningkatkan pengadaan pangan pada tingkat masyarakat yang tinggal didaerah pertanian adalah penting, baik untuk pembangunan nasional maupun untuk kesejahteraan manusia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni dengan menciptakan kemandirian pangan agar tercapai kebutuhan pangan yang dikehendaki (Suhardjo, 2009).

Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu merupakan Kelompok Wanita Tani yang berada di Dusun Polaman, Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Kelompok wanita tani ini sudah berdiri sejak tahun 1996 akan tetapi kurang aktif dalam pelaksanaan kegiatannya. Namun, pada tahun 2006 Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu mulai aktif kembali dengan mengadakan kegiatan-kegiatan rutinnnya, seperti pertemuan rutin, piket rutin di saung KWT dan melakukan produksi berbagai macam produk olahan.

Kemampuan anggota KWT dalam mengolah produk olahan didapatkan dari pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Provinsi DIY, Dinas Pertanian Bantul, BKPPP dan BPP Sedayu. Selain membantu pelatihan pemerintah juga membantu dalam hal permodalan. Pemberian bantuan ini biasanya diberikan dalam bentuk barang pendukung yang bertujuan untuk mengembangkan usaha KWT. Untuk itu perlu diketahui bagaimana profil dan motivasi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sedyo Rahayu di Desa Agorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.

Pada tahun 2014 KWT "Sedyo Rahayu" mendapatkan bantuan dari BKPPP Bantul berupa benih ikan lele dan ayam sebagai bagian dari kegiatan kawasan Rumah Tangga Pangan Lestari Projotamansari. Bantuan lele dan ayam yang diterima oleh Kelompok Wanita Tani "Sedyo Rahayu" selanjutnya dibagikan kepada anggota KWT.

Partisipasi anggota kelompok dalam mengelola kegiatan Kawasan Rumah Tangga Pangan Lestari Projotamansari merupakan faktor penting dalam keberhasilan kegiatan tersebut. Selain itu apabila anggota berpartisipasi aktif dalam mengelola kegiatan maka anggota diharapkan akan mendapatkan manfaat dari kegiatan yang dilakukan. Melihat dari kegiatan dan partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu, menarik untuk diketahui bagaimana sebetulnya partisipasi anggota dan apa manfaat yang diperoleh anggota KWT "Sedyo Rahayu" dalam kegiatan Kawasan Rumah Tangga Pangan Lestari Projotamansari.

A. Tujuan

1. Mengetahui profil Kelompok Wanita Tani “Sedyo Rahayu” di Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.
2. Mengetahui motivasi anggota Kelompok Wanita Tani “Sedyo Rahayu” dalam kegiatan kelompok di Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.
3. Mengetahui partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani “Sedyo Rahayu” terhadap kegiatan Kawasan Rumah Tangga Pangan Lestari Projotamansari.
4. Mengetahui manfaat yang diperoleh anggota Kelompok Wanita Tani “Sedyo Rahayu” dari kegiatan Kawasan Rumah Tangga Pangan Lestari Projotamansari.

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Penentuan Lokasi

Penelitian dilakukan di Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu yang terletak di Dusun Polaman, Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I Yogyakarta dengan alasan banyaknya prestasi yang diperoleh KWT “Sedyo Rahayu”

B. Metode Pengambilan Responden

Teknik pengambilan responden menggunakan metode sensus yaitu dengan mengambil semua anggota Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu yang berjumlah 33 orang, terdiri dari 9 orang anggota merangkap pengurus dan 24 orang anggota biasa.

C. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari anggota Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu, Kelurahan Argorejo, Kecamatan Sedayu, Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluh Pertanian Bantul.

D. Analisis Data

Motivasi anggota. Motivasi anggota dalam kegiatan kelompok wanita tani dapat dilihat dari kebutuhan yang ingin dicapai oleh anggota yaitu *existence needs* atau keberadaan (kebutuhan akan tetap bisa hidup meliputi kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman), *relatednessneeds* atau hubungan (kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain)

dan *growth needs* atau pertumbuhan (kebutuhan yang mendorong seseorang untuk tumbuh, maju berkembang meningkatkan kemampuan pribadinya). Dalam mengikuti kegiatan kelompok setiap anggota memiliki motivasi yang berbeda-beda. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi perolehan motivasi tiap kegiatan kelompok.

Partisipasi anggota dalam sosialisasi. Jumlah item yang digunakan untuk mengukur partisipasi anggota dalam sosialisasi adalah 4 item dengan capaian skor minimal 4 dan skor maksimal 16.

Partisipasi Anggota dalam pelatihan. Jumlah item yang digunakan untuk mengukur partisipasi anggota dalam pelatihan adalah 4 item dengan capaian skor minimal 4 dan skor maksimal 16.

Partisipasi Anggota dalam Pelaksanaan Lapangan. Jumlah item yang digunakan untuk mengukur partisipasi anggota dalam pelaksanaan lapangan adalah 10 item dengan capaian skor minimal 10 dan skor maksimal 40.

III.HASIL PENELITIAN

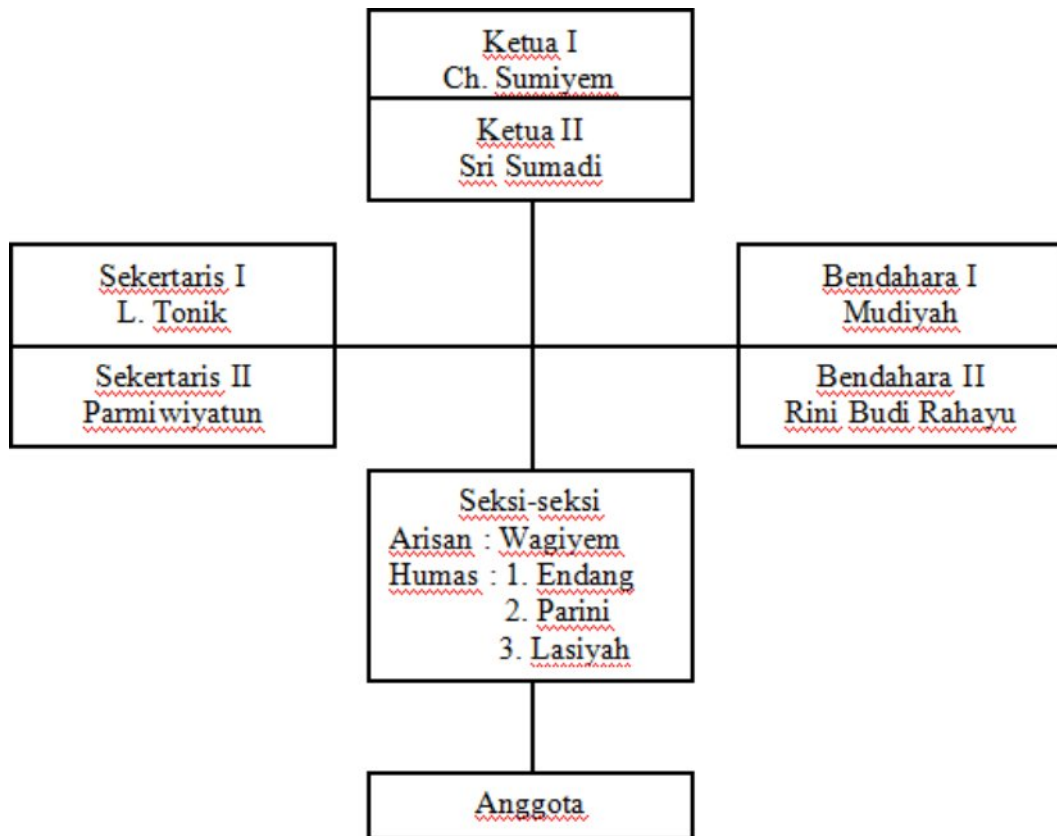
A. Profil Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu

1. Sejarah Kelompok

Tabel 4. Perkembangan Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu

Tahun	Perkembangan Kelompok
1996	Berdirinya KTW Sedyo Rahayu
2000-2005	Kegiatan kelompok tidak aktif
2006	Peremajaan KWT Sedyo Rahayu
2007	Juara I KWT terbaik tingkat kabupaten
2007	Juara II KWT terbaik tingkat provinsi
2011	Pergantian Pengurus
2013	Kegiatan kelompok dilakukan di saung

2. Struktur Kepengurusan Kelompok



Gambar 2. Struktur Kepengurusan Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu

3. Profil Anggota Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu

a. Profil pengurus

Profil pengurus merupakan ciri atau tanda pengurus yang menggambarkan identitas pengurus dalam kelompok wanita tani yang terdiri dari usia, tingkat pendidikan, pekerjaan pokok dan lama keanggotaan.

b. Profil anggota

Profil anggota merupakan ciri atau tanda anggota yang bergabung dan menggambarkan identitas anggota dalam kelompok yang terdiri dari usia, tingkat pendidikan, pekerjaan pokok dan lama keanggotaan.

Tabel 6. Profil AnggotaKelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu

Uraian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Usia (tahun)		
32-48	7	29,17
49-64	14	58,33
65-80	3	12,5
Jumlah	24	100
Tingkat Pendidikan		
SD	12	50,00
SLTP	4	16,67
SLTA	6	25,00
PT	2	8,33
Jumlah	24	100
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	17	70,83
Wirasaha	2	8,33
Buruh	2	8,33
Pedagang	1	4,17
Petani	1	4,17
Pembantu Rumah Tangga	1	4,17
Jumlah	24	100
Lama Keanggotaan (tahun)		
3 – 8	5	20,83
9 – 13	7	29,17
14 – 19	12	50,00
Jumlah	24	100

4. Prestasi Kelompok

Sejak peremajaan kegiatan kelompok pada tahun 2006, Prestasi yang pernah diraih oleh Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu yakni: Juara I tingkat Kabupaten Bantul dan Juara II tingkat Provinsi DIY

Pada Bulan Oktober 2007 Kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu mewakili Kabupaten Bantul untuk mengikuti lomba kelompok wanita tani dan mendapatkan juara II sebagai kelompok wanita tani terbaik tingkat provinsi.

B. Motivasi Anggota dalam Kegiatan Kelompok Wanita Tani

Motivasi anggota dalam kegiatan kelompok wanita tani dapat lihat dari kebutuhan yang ingin dicapai oleh anggota yaitu *existence needs* atau keberadaan (kebutuhan akan tetap bisa hidup meliputi kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman), *relatednessneeds* atau hubungan (kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain) dan *growth needs* atau

pertumbuhan (kebutuhan yang mendorong seseorang untuk tumbuh, maju berkembang meningkatkan kemampuan pribadinya). Dalam mengikuti kegiatan kelompok setiap anggota memiliki motivasi yang berbeda-beda. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi perolehan motivasi tiap kegiatan kelompok.

Tabel 7. Distribusi frekuensi perolehan motivasi tiap kegiatan kelompok

Kegiatan	Motivasi		
	<i>Existence</i>	<i>Relatedness</i>	<i>Growth</i>
Pertemuan rutin	3	14	16
Piket Rutin	0	20	13
Usaha Kelompok	11	3	19
Arisan	9	17	7
Simpan	0	15	18
Pinjam	16	7	10
Optimalisasi lahan pekarangan	19	0	14
Jumlah	58	76	97

C. Partisipasi Anggota Dalam Kegiatan Kawasan Rumah Tangga Pangan Projotamansari

1. Partisipasi Anggota Dalam Sosialisasi

Partisipasi anggota dalam sosialisasi merupakan keikutsertaan anggota KWT dalam kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh BKPPP Bantul dan dilaksanakan di rumah ketua KWT. Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam rangka memberikan informasi kepada anggota tentang kegiatan Kawasan Rumah Tangga Pangan Projotamansari.

Tabel 9. Partisipasi Anggota Dalam Sosialisasi

No	Item	Distribusi Skor Responden				Perolehan skor	Rata-rata Skor	Kategori
		1	2	3	4			
1	Motivasi kehadiran	0	2	6	8	54	3,37	Tinggi
2	Memperhatikan	0	0	5	11	59	3,68	Tinggi
3	Bertanya	7	5	1	3	44	2,75	Sedang
4	Usulan	12	1	1	2	25	1,56	Sangat rendah
Total						240	11,36	Sedang

Keterangan:

Kisaran skor	4,0 – 7,0	= Sangat Rendah
Partisipasi sosialisasi	7,1 – 10,0	= Rendah
	10,1 – 13,0	= Sedang
	13,1 – 16,0	= Tinggi

2. Partisipasi Anggota Dalam Pelatihan

Partisipasi dalam pelatihan adalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan pelatihan yang diselenggarakan BKPPP Bantul dalam rangka memberikan pelatihan mengenai kegiatan Kawasan Rumah Tangga Pangan Progotamansari kepada anggota kelompok. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2014 sampai dengan 9 Juni 2014. Pelatihan dilakukan di rumah Ketua KWT Sedyo Rahayu dan dilaksanakan selama enam hari. Narasumber atau fasilitator dalam kegiatan pelatihan ini berasal dari penyuluh BKPPP Bantul dan PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) Kecamatan Sedayu. Partisipasi anggota dalam pelaksanaan diukur dengan kehadiran anggota, keaktifan bertanya dan keterlibatan saat praktek dan partisipasi anggota dalam memberikan usulan. Partisipasi anggota dalam pelatihan termasuk dalam kategori sedang (tabel 10).

Tabel 10. Partisipasi Anggota Dalam Pelatihan

No	Item	Distribusi Skor				Perolehan skor	Rata-rata Skor	Kategori
		Responden						
		1	2	3	4			
1	Kehadiran	16	1	1	15	81	2,45	Rendah
2	Bertanya	4	4	6	3	42	2,47	Rendah
3	Praktek	2	0	2	13	60	3,52	Sedang
4	Usulan	9	2	2	4	35	2,05	Rendah
Total						218	10,49	Rendah

Keterangan:

Kisaran skor	4,0 – 7,0	= Sangat rendah
Partisipasi pelatihan	7,1 – 10,0	= Rendah
	10,1 – 13,0	= Sedang
	13,1 – 16,0	= Tinggi

3. Partisipasi Anggota Dalam Pelaksanaan Lapangan

Tabel 11. Partisipasi Anggota Dalam Pelaksanaan Lapangan

No	Item	Distribusi Skor				Perolehan skor	Rata-rata Skor	Kategori
		Responden						
		1	2	3	4			
1	Persiapan bahan tanam sayuran	9	0	0	24	105	3.18	Sedang
2	Perawatan sayuran	3	15	5	10	88	2.67	Sedang
3	Persiapan bahan tanam buah-buahan	9	0	0	24	105	3.18	Sedang

4	Perawatan buah-buahan	3	15	5	10	88	2.67	Sedang
5	Persiapan kolam lele	9	0	0	24	105	3,18	Sedang
6	Pemberian pakan lele	4	2	1	26	115	3.48	Tinggi
7	Persiapan kandang ayam	18	6	9	0	57	1.73	Sangat rendah
8	Pemberian pakan ayam	0	3	1	29	125	3.79	Tinggi
9	Kehadiran pertemuan rutin	2	1	13	17	111	3.36	Tinggi
10	Melaporkan rutin	2	1	13	17	111	3.36	Tinggi
Total						1010	30,6	Sedang

Keterangan:

Kisaran skor	10,00 – 17,50	= Sangat Rendah
Partisipasi pelaksanaan	17,51 – 25,01	= Rendah
	25,02 – 32,52	= Sedang
	32,53 – 40,00	= Tinggi

D. Manfaat Kegiatan Kawasan Rumah Tangga Pangan Projotamansari

1. Manfaat Fisik

Manfaat fisik yang dirasakan anggota KWT Sedyo Rahayu yaitu terpenuhinya gizi keluarga, mendapatkan sumber pangan yang bebas pestisida, memperoleh variasi bahan pangan, lahan pekarangan termanfaatkan dan keinginan anggota untuk melanjutkan kegiatan pemanfaatan pekarangan.

2. Manfaat Ekonomi

Kegiatan Kawasan Rumah Tangga Pangan Projotamansari memberikan manfaat ekonomi berupa menghemat pengeluaran anggota dan menambah penghasilan. Anggota KWT Sedyo Rahayu merasakan hasil dari tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, ikan lele dan ayam mampu menghemat pengeluaran rumah tangga anggota

3. Manfaat Sosial

Manfaat sosial yang dirasakan anggota KWT Sedyo Rahayu dengan adanya kegiatan Kawasan Rumah Tangga Pangan Projotamansari yaitu adanya hubungan kerjasama dengan anggota dan pengurus serta menambah pengetahuan anggota.

I. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Motivasi anggota dalam kegiatan kelompok Wanita Tani Sedyo Rahayu yaitu *existence needs* (E) yang paling banyak terdapat pada kegiatan optimalisasi lahan pekarangan, *relatedness needs* (R) pada kegiatan piket rutin dan *growth needs* (G) pada kegiatan usaha kelompok. Motivasi yang paling dominan yang ingin dipenuhi oleh anggota dari semua kegiatan kelompok adalah komponen *growth needs* (G), anggota ingin memenuhi kebutuhan berkembang dan maju seperti meningkatkan pengetahuan, mendapatkan informasi, mengembangkan kreativitas dan memperoleh pengalaman.
2. Partisipasi anggota KWT Sedyo Rahayu dalam kegiatan Kawasan Rumah Tangga Pangan Projotamansari dilihat dari sosialisasi, pelatihan dan pelaksanaan lapangan termasuk kategori sedang.
3. Manfaat yang dirasakan anggota dengan adanya kegiatan Kawasan Rumah Tangga Pangan Projotamansari yaitu manfaat fisik, manfaat ekonomi dan manfaat sosial.

